

Katalog : 5101018.14

SERI - A1

HASIL SURVEI PERTANIAN ANTAR SENSUS (SUTAS) 2018 PROVINSI RIAU

*THE RESULT OF INTER-CENSUS AGRICULTURAL SURVEY
OF RIAU PROVINCE*



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI RIAU
BPS-Statistics of Riau Province

SERI - A1

HASIL SURVEI PERTANIAN ANTAR SENSUS (SUTAS)2018 PROVINSI RIAU

*THE RESULT OF INTER-CENSUS AGRICULTURAL SURVEY
OF RIAU PROVINCE*



HASIL SURVEI PERTANIAN ANTAR SENSUS (SUTAS)2018 PROVINSI RIAU

*THE RESULT OF INTER-CENSUS AGRICULTURAL SURVEY 2018
OF RIAU PROVINCE*

ISBN: 978-602-5665-01-1

No. Publikasi / Publication Number : 14530.1806

Katalog / Catalog : 5101018.14

Ukuran Buku / Book Size : 21 x 29,7 cm

Jumlah Halaman / Number of Pages : X + 58 halaman/pages

Naskah / Manuscript: Tim SUTAS2018 / Team of SUTAS2018

Penyunting / Editor : Tim SUTAS2018 / Team of SUTAS2018

Gambar Kulit / Cover Design :

Badan Pusat Statistik / BPS-Statistics

Diterbitkan oleh / Published by :

© **Badan Pusat Statistik Provinsi Riau/ BPS-Statistics of Riau Province**

Dicetak oleh / Printed by :

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS - Statistics Indonesia.

KATA PENGANTAR

Survei Pertanian Antar Sensus 2018 (SUTAS2018) merupakan Survei Pertanian yang dilaksanakan untuk menjembatani data Sensus Pertanian 2013 dan Sensus Pertanian 2023. SUTAS2018 adalah kegiatan yang pertama kali dilakukan oleh BPS.

Publikasi SUTAS2018 merupakan hasil Pencacahan terhadap Rumah Tangga Usaha Pertanian pada blok sensus-blok sensus terpilih se-Indonesia. Publikasi Hasil SUTAS2018-Seri A1 memuat informasi mengenai perkiraan jumlah rumah tangga pertanian, baik rumah tangga pertanian pengguna lahan maupun rumah tangga bukan pengguna lahan, termasuk rumah tangga petani gurem, dan luas lahan yang dikuasai/diusahakan.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi disampaikan kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan kerjasama sehingga kegiatan SUTAS2018 dapat dilaksanakan dengan baik. Kritik serta saran yang membangun dari pengguna data sangat diharapkan guna perbaikan pada masa yang akan datang.

Pekanbaru, Desember 2018
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Riau



Ir. Aden Gultom, MM

PREFACE

Inter-Census Agricultural Survey 2018 (the SUTAS2018) is conducted to bridge the 2013 Agriculture Census data and the Agricultural Census 2023. The Inter-Census Agricultural Survey 2018 (the SUTAS2018) is the first inter-census agricultural survey conducted by the BPS – Statistics Indonesia.

The SUTAS2018 publication provides the results of data collection of agricultural households in selected census blocks throughout Indonesia. The SUTAS2018 publication – AI Series contains information about population of agricultural households, either number of land-holder agricultural households or number of non land-holder agricultural households including the “Gurem” farmers (land-holder of less than 0.5 hectares), and area of agricultural land held.

I would like to thank and appreciate to all parties who had given so much support and contribution in the successful completion of the SUTAS2018 and this publication particularly. Comments and suggestions to improve this publication are always welcome.

Pekanbaru, December 2018

BPS – Riau Province



Ir. Aden Gultom, MM

Chief Statistician

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Pages</i>
Kata Pengantar / Preface	III
Daftar Isi / Contents	V
Daftar Tabel / List of table	VII
Penjelasan / Explanatory	1
1.1 Latar Belakang / <i>Backgrounds</i>	1
1.2 Tujuan / <i>Purposes</i>	2
1.3 Landasan Hukum / <i>Legal Basis</i>	2
1.4 Cakupan Wilayah / <i>Coverage Area</i>	3
1.5 Metodologi / <i>Methodology</i>	3
1.6 Konsep Dan Definisi / <i>Concepts And Definitions</i>	8

DAFTAR TABEL / LIST OF TABLE

PROFIL RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN/ AGRICULTURAL HOUSEHOLDS PROFILE

Tabel/Table 1.1.1	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga, 2018 <i>Number of Agricultural Households by Regency/City and Age Group of Head of Household, 2018</i>	17
Tabel/Table 1.1.2	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Laki-Laki), 2018 <i>Number of Agricultural Households by Regency/City and Age Group of Head of Household (Male), 2018</i>	18
Tabel/Table 1.1.3	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Perempuan), 2018 <i>Number of Agricultural Households by Regency/City and Age Group of Head of Household (Female), 2018</i>	19
Tabel/Table 1.2	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian dan Anggota Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga, 2018 <i>Number of Agricultural Households and Number of Households Member by Regency/City and Sex, 2018</i>	20
Tabel/Table 1.3	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Jumlah Anggota Rumah Tangga, 2018 <i>Number of Agricultural Households by Regency/City and Group of Households Size, 2018</i>	21
Tabel/Table 1.4	Jumlah Petani Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Number of Farmers by Regency/City and Sex, 2018</i>	22
Tabel/Table 1.5.1	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Petani Utama (Laki-laki + Perempuan), 2018 <i>Number of Agricultural Households by Regency/City and Age Group of Main Farmers (Male + Female), 2018</i>	23
Tabel/Table 1.5.2	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Petani Utama (Laki-laki), 2018 <i>Number of Agricultural Households by Regency/City and Age Group of Main Farmers (Male), 2018</i>	24

Tabel/Table 1.5.3	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Petani Utama (Perempuan), 2018 <i>Number of Agricultural Households by Regency/City and Age Group of Main Farmers (Female), 2018</i>	25
Tabel/Table 1.5.4.1	Jumlah Petani Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Internet selama setahun yang lalu (Laki-Laki + Perempuan), 2018 <i>Number of Farmers by Regency/City and Internet Use, (Male + Female), 2018</i>	26
Tabel/Table 1.5.4.2	Jumlah Petani Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Internet Selama Setahun yang lalu (Laki-Laki), 2018 <i>Number of Farmers by Regency/City and Internet Use, (Male), 2018</i>	27
Tabel/Table 1.5.4.3	Jumlah Petani Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Internet selama setahun yang lalu (Perempuan), 2018 <i>Number of Farmers by Regency/City and Internet Use, (Female), 2018</i>	28
Tabel/Table 1.6	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor yang Diusahakan, 2018 <i>Number of Agricultural Households by Regency/City and Subsector That Was Cultivated, 2018</i>	29
Tabel/Table 1.7	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Subsektor yang Diusahakan, 2018 <i>Number of Agricultural Households by Regency/City and Number of the Subsector Cultivated, 2018</i>	32
Tabel/Table 1.8	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha Utama yang Diusahakan, 2018 <i>Number of Agricultural Households by Regency/City and Category of Main Activities, 2018</i>	33
Tabel/Table 1.9	Jumlah Rumah Tangga Usaha Jasa Penunjang Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor, 2018 <i>Number of Agricultural Services Households by Regency/City and Subsector, 2018</i>	36
Tabel/Table 1.10	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Dengan Sumber Penghasilan Utama Dari Sektor Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha Pertanian Utama yang Diusahakan, 2018 <i>Number of Agricultural Households With Source of Main Income from Agricultural Activities by Regency/City and Main Agricultural Activities, 2018</i>	38

Tabel/Table 1.11	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian dengan Sumber Penghasilan Utama Bukan Dari Sektor Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian, 2018 <i>Number of Agricultural Household With Source of Main Income From Non Agricultural Activities by Regency/City and Main Agricultural Activities, 2018</i>	40
------------------	--	----

LAHAN PERTANIAN YANG DIKUASAI/ HOLDING AGRICULTURAL AREA

Tabel/Table 2.1	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem Menurut Kabupaten/Kota, 2013 dan 2018 <i>Number of Land Holder Agricultural Households and Land Holder Less Than 0.5 Hectare (the Gurem) Agricultural Households by Regency/City, 2013 and 2018</i>	45
Tabel/Table 2.2	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan yang Dikuasai, 2018 <i>Number of Agricultural Households by Regency/City and Category of Area of Land Held, 2018</i>	47
Tabel/Table 2.3	Rata-Rata Luas Lahan yang Dikuasai Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lahan (m ²), 2018 <i>Average of Land Area Held by Agricultural Households by Regency/City and Type of Land (m²), 2018</i>	48
Tabel/Table 2.4	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai, 2018 <i>Number of Agricultural Households by Regency/City and Category of Agricultural Land Area Held, 2018</i>	49
Tabel/Table 2.5	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Provinsi dan Golongan Luas Lahan Sawah yang Dikuasai, 2018 <i>Number of Agricultural Households by Regency/City and Category of Wetland Area Held, 2018</i>	50
Tabel/Table 2.6	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang Dikuasai, 2018 <i>Number of Agricultural Households by Regency/City and Category of Dryland Area Held, 2018</i>	51
Tabel/Table 2.7	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Bukan Pertanian yang Dikuasai, 2018 <i>Number of Agricultural Households by Regency/City and Category of Non-Agricultural Land Area Held, 2018</i>	52

SAMPLING EROR/ SAMPLING ERROR

Tabel/Table 1	Sampling Error Variabel-Variabel Rumah Tangga Usaha Pertanian SUTAS2018 <i>Sampling Error of Agricultural Households Variabels, Inter-census Agricultural Survey 2018</i>	55
Tabel/Table 2	Sampling Error Variabel Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian menurut Subsektor SUTAS2018 <i>Sampling Error of Number of Agricultural Households by Subsector, Inter-census Agricultural Survey 2018</i>	55

<https://riau.bps.go.id>

PENJELASAN / EXPLANATORY

1.1 Latar Belakang / Backgrounds

Sektor pertanian merupakan sektor utama yang berperan penting pada perekonomian nasional dalam menyerap tenaga kerja, sumber pertumbuhan ekonomi, dan penyumbang devisa. Di samping itu, sektor pertanian juga menggerakkan sektor lain dalam perekonomian nasional. Bertitik tolak dari kondisi tersebut, perhatian akan ketersediaan data sektor pertanian yang lengkap, akurat, dan terkini sangat dibutuhkan sebagai acuan bagi pemerintah maupun para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dalam perencanaan dan perumusan kebijakan.

Badan Pusat Statistik (BPS) dalam tugas dan kewenangannya melakukan penyediaan data terkait dengan sektor pertanian melalui pelaksanaan berbagai macam survei dan sensus secara periodik. Penyediaan data pertanian berbasis sensus dilakukan setiap periode sepuluh tahun, sedangkan perubahan usaha pertanian sangat cepat mengikuti perkembangan teknologi, perubahan musim, dan harga. Sensus pertanian terakhir dilaksanakan pada tahun 2013 (ST2013).

Pada tahun 2018, BPS menyelenggarakan Survei Pertanian Antar Sensus (SUTAS) pada pertengahan periode ST2013 dan Sensus Pertanian tahun 2023 (ST2023), selanjutnya disebut SUTAS2018. SUTAS2018 merupakan Survei Pertanian Antar Sensus yang pertama kali

The agricultural sector is the main sector which plays an important role in the national economy in absorbing labor, as source of economic growth, and contributor to foreign exchange. In addition, the agricultural sector also drives other sectors within the national economy. Based on above conditions, attention to the availability of complete, accurate and up-to-date agricultural sector data is critical as a reference for the government and stakeholders in planning and policy formulation.

BPS–Statistics Indonesia along with its duties and authorities provides data related to the agricultural sector through the implementation of various surveys and censuses periodically. Provision of census-based agricultural data is carried out every ten-year period, while changes in agricultural business are very fast in line with rapid technological developments, seasonal changes, and prices. The latest agricultural census was carried out in 2013 (ST2013).

In 2018, BPS - Statistics Indonesia held an Inter-Census Agricultural Survey between the 2013 and 2023 Agricultural Census, hereinafter referred to as the Inter-Census Agricultural Survey (the SUTAS) 2018. SUTAS2018 is the first Inter-Census Agricultural Survey conducted by BPS. The

dilakukan oleh BPS. Hasil SUTAS2018 bermanfaat untuk mendapatkan fenomena perubahan rumah tangga usaha pertanian tahun 2013 dan 2018, proyeksi populasi ternak, dan perencanaan survei pertanian lainnya sebelum pelaksanaan ST2023.

results of SUTAS2018 are useful to get the phenomenon of agricultural households changes in 2013 and 2018, projections of livestock populations, and other agricultural survey planning before the implementation of the next Agricultural Census in 2023.

1.2 Tujuan / Purposes

Tujuan SUTAS2018 adalah sebagai berikut:

- 1) Memperkirakan populasi rumah tangga usaha pertanian menurut subsektor per kabupaten/kota
- 2) Memperkirakan populasi komoditas
- 3) Memperkirakan produktivitas komoditas dan parameter populasi ternak.

The purposes of The SUTAS2018 are as follows:

- 1) Estimating the population of agricultural households by subsector and regency / municipality*
- 2) Estimating commodity populations*
- 3) Estimating commodity productivity and livestock population parameters*

1.3 Landasan Hukum / Legal Basis

Pelaksanaan SUTAS2018 didasarkan pada:

- 1) Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3683);
- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3854);
- 3) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik;

The implementation of the SUTAS2018 is legally based on:

- 1) Law Number 16 of 1997 on Statistics (State Gazette of the Republic of Indonesia of 1997 Number 39, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 3683);*
- 2) Government Regulation Number 51 of 1999 on the Implementation of Statistics (State Gazette of the Republic of Indonesia of 1999 Number 96, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 3854);*
- 3) Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 86 of 2007 on BPS-Statistics Indonesia;*

- 4) Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 121 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Pusat Statistik di Daerah;
- 5) Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik.

- 4) *Decree of the Head of BPS-Statistics Indonesia Number 121 of 2001 on the Organization and Work Procedure of Representatives of the Statistics Indonesia in the Regional Areas;*
- 5) *Regulation of the Head of BPS-Statistics Indonesia Number 7 of 2008 on the Organization and Administration of the Statistics Indonesia.*

1.4 Cakupan Wilayah / Coverage Area

SUTAS2018 dilakukan di 34 provinsi wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Jumlah sampel blok sensus terpilih sebanyak 55.679 Blok Sensus dan di Provinsi Riau dilaksanakan di 12 Kabupaten/ Kota dengan jumlah sampel blok sensus terpilih sebanyak 1.263 Blok Sensus. SUTAS2018 hanya mencakup rumah tangga usaha pertanian dalam blok sensus terpilih.

The SUTAS2018 was conducted in 34 provinces within the territory of the Unitary State of the Republic of Indonesia. The number of selected census block samples was 55,679 Census Blocks and in Riau Province, was conducted on 12 regency/municipality within 1.263 Block Census. In The SUTAS2018 only covers agricultural households in selected census blocks.

1.5 Metodologi / Methodology

Unit observasi yang dicakup dalam survei ini adalah rumah tangga usaha pertanian. Survei dilakukan dengan pendekatan rumah tangga pada wilayah kerja (blok sensus). Subsektor yang dicakup dalam survei ini adalah subsektor tanaman pangan (padi dan palawija), hortikultura, perkebunan, peternakan, kehutanan (budidaya tanaman kehutanan, penangkaran tumbuhan/satwa liar, pemungutan hasil hutan, dan penangkapan satwa liar), dan perikanan (budidaya dan penangkapan ikan). Estimasi hasil survei disajikan pada tingkat kabupaten/kota.

The observation unit included in this survey is agricultural household. This survey was conducted on household approach in the enumeration area (census block). The sub-sectors covered are the food crops subsector (paddy and secondary crops), horticultural crops, estate crops, livestock, forestry (forestry cultivation, captive breeding of wild plants/ animals, collecting forest products, and capture of wildlife), and fisheries (aquaculture and fish capture). The estimations are presented at regency/ municipality level.

1. Kerangka sampel

Kerangka sampel yang digunakan untuk memenuhi rancangan penarikan sampel adalah kerangka sampel blok sensus. Kerangka sampel ini merupakan daftar blok sensus cakupan Sensus Pertanian 2013 (ST2013) yang terdapat minimal satu rumah tangga *eligible*. Rumah tangga *eligible* subsektor tertentu adalah rumah tangga yang mengusahakan suatu komoditas pertanian sesuai subsektornya. Seluruh blok sensus dalam kerangka sampel dikategorikan ke dalam strata tertentu berdasarkan muatan dominan rumah tangga usaha pertanian menurut subsektor.

2. Stratifikasi Blok Sensus

Stratifikasi bertujuan untuk mengelompokkan blok sensus sebagai *primary sampling unit* ke dalam kelompok-kelompok yang relatif homogen (menurut jenis subsektor yang diusahakan). Prosedur stratifikasi menggunakan metode pre-dominan yang dilakukan di tingkat kabupaten/kota. Seluruh blok sensus yang terdapat rumah tangga *eligible* dicakup dalam proses stratifikasi. Strata yang terbentuk menunjukkan sekelompok blok sensus yang dominan usaha subsektor tertentu. Namun, terbentuk pula strata yang tidak menunjukkan dominasi subsektor tertentu karena memuat berbagai jenis subsektor yang tidak dominan di masing-masing blok sensus.

3. Alokasi Sampel

Target sampel blok sensus dan perkiraan cakupan rumah tangga SUTAS2018 dirancang untuk estimasi tingkat kabupaten/kota. Alokasi

1. Sampling Frame

The sampling frame used to fulfill the sampling design was the census block sampling frame. Census block sampling frame was list of census blocks covered in 2013 Agricultural Census (ST2013) which each of them has at least one eligible household. Eligible households in certain sub-sectors were households that seek an agricultural commodity according to their sub-sector. All census blocks in the sampling frame were categorized into certain strata based on the dominant agricultural households according to the sub-sector.

2. Census Block Stratification

Stratification aims to classify census blocks as primary sampling units into relatively homogeneous groups (according to the type of sub-sector cultivated). The pre-dominant method conducted at the regency/municipality level. All census blocks that have eligible households are included in the stratification process. The stratum shows a group of census blocks that are dominant in a particular sub-sector. However, there was stratum which is not refer to dominance of certain sub-sectors because they contained various types of sub-sectors that were not dominant in each census block.

3. Sample Allocation

Census block sample targets and household coverage of the SUTAS2018 are designed for regency/ municipality level

sampel blok sensus menurut strata di setiap kabupaten/kota dihitung dengan metode *power allocation* berdasarkan jumlah rumah tangga pertanian hasil ST2013 menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n_{kh} = \frac{M_{kh..}^{\alpha}}{\sum_{h=1}^H M_{kh..}^{\alpha}} \times n_k$$

dengan:

- n_{kh} : jumlah sampel blok sensus strata h di kabupaten/kota k ,
- n_k : target sampel blok sensus di kabupaten/kota k ,
- $M_{kh..}$: populasi rumah tangga pertanian di seluruh blok sensus pada strata h kabupaten/kota k ,
- α : konstanta *power allocation* ($\alpha = 0,5$).

4. Prosedur Pemilihan Sampel

Rancangan pemilihan sampel yang digunakan adalah *stratified one-stage sampling design*, yaitu memilih sejumlah blok sensus dari kerangka sampel blok sensus secara *probability proportional to size (pps)-systematic*. *Measure of size (MoS)* yang digunakan adalah total proporsi rumah tangga setiap subsektor terhadap populasi masing-masing subsektor dalam BS. Dalam setiap blok sensus terpilih dilakukan pendataan lengkap rumah tangga.

5. Prosedur Penimbang

Agar gugus sampel dapat mewakili populasi, setiap unit observasi harus dikalikan dengan penimbang. *Design weight* untuk setiap rumah tangga dalam blok sensus merupakan

estimates. Sample allocation for each stratum at regency/ municipality using power allocation method based on the number of agricultural households ST2013. The formula is:

$$n_{kh} = \frac{M_{kh..}^{\alpha}}{\sum_{h=1}^H M_{kh..}^{\alpha}} \times n_k$$

where:

- n_{kh} : number of census block samples from h -th stratum in k -th regency/ municipality,
- n_k : sample target from census block in k th regency/ municipality,
- $M_{kh..}$: population of agricultural households in all census blocks in stratum h -th in k -th regency/ municipality,
- α : power allocation constant ($\alpha = 0,5$).

4. Sampling Procedure

Sampling design which was used in this survey was stratified one-stage sampling design. Some census block carefully chosen from sampling frame using probability proportional to size. The measure of size is total of household proportion in each subsector to population in each census block. Complete enumeration is conducted in each selected census block.

5. Weighting Procedures

In order to obtain the sample estimates for each district to be representative of the frame, it is necessary to multiply the data by a sampling weight, or expansion factor. The

kebalikan (*inverse*) probabilita pemilihan sampel (yang dihitung dengan mengalikan setiap probabilita setiap tahap pemilihan sampel). Penimbang rumah tangga dirumuskan sebagai berikut:

$$W_{khij} = \frac{S_{kh}}{n_{kh} \times S_{khi}},$$

dengan:

S_{khi} : *Measure of size* berdasarkan konsentrasi subsektor pada blok sensus ke- i strata h di kabupaten/kota k ,

$S_{kh} = \sum_{i=1}^{N_h} S_{khi}$: kumulatif *measure of size* pada strata h kabupaten/kota k ,

n_{kh} : jumlah sampel blok sensus pada strata h di kabupaten/kota k .

Selanjutnya digunakan faktor koreksi untuk mengatasi *imperfect frame* sebagai berikut:

$$F_k = \frac{M_k}{M_{ke}},$$

dengan:

F_d : faktor koreksi rumah tangga pertanian di kabupaten/kota k ,

M_k : Jumlah rumah tangga pertanian di kabupaten/kota k ,

M_{ke} : Jumlah rumah tangga pertanian pada blok sensus eligible di kabupaten/kota k .

basic weight for each sample household is equal to the inverse of its probability of selection (calculated by multiplying the probabilities at each sampling stage).

$$W_{khij} = \frac{S_{kh}}{n_{kh} \times S_{khi}}.$$

where:

S_{khi} : *Measure of size based on concentration of subsector at census block i -th stratum h regency/ municipality k ,*

$S_{kh} = \sum_{i=1}^{N_h} S_{khi}$: *cumulative measure of size at stratum h regency/ municipality k ,*

n_{kh} : *number of census block sample in stratum h regency/ municipality k .*

It is also necessary to adjust the weights to account for household which was not covered in ineligible census blocks. So, the weight formula was:

$$F_k = \frac{M_k}{M_{ke}},$$

where:

F_d : *correction factor of agricultural household in regency/ municipality k ,*

M_k : *number of agricultural household in regency/ municipality k ,*

M_{ke} : *number of agricultural household in eligible census block in regency/ municipality k .*

6. Prosedur Estimasi

Estimasi umum yang dihitung berdasarkan data hasil pencacahan survei ini adalah total variabel y (\hat{Y}) dan rasio (\hat{R}). Estimasi total dapat dihitung untuk tingkat kabupaten/kota dengan rumus berikut:

$$\hat{Y}_k = \sum_{h=1}^H \sum_{i=1}^{n_h} \sum_{l=1}^{M'_{hij}} W_{khij} y_{khij} ,$$

dengan:

H : jumlah strata pada suatu kabupaten/kota,

y_{khij} : nilai variabel y rumah tangga ke- j pada blok sensus ke- i strata h pada kabupaten/kota k .

Estimasi rasio berdasarkan data hasil pencacahan dihitung pada tingkat kabupaten/kota dengan rumus:

$$\hat{R} = \frac{\hat{Y}}{\hat{X}} ,$$

dengan \hat{Y} dan \hat{X} adalah estimasi total variabel y dan x .

7. Reliabilitas Estimasi

Estimasi setiap karakteristik usaha pertanian disajikan pada level kabupaten/kota. Keterbatasan jumlah unit observasi pada data sampel menjadi pertimbangan tersendiri dalam penyajian estimasi karakteristik usaha komoditas tertentu. Perlu kecermatan dalam penyimpulan dan kebijaksanaan dalam penggunaan data hasil survei. Estimasi karakteristik hasil survei dikatakan akurat apabila relative standard error (RSE) karakteristik tersebut bernilai kurang dari 25

6. Estimation Procedure

General estimates in this survey data are total of y variabel (\hat{Y}) and ratio (\hat{R}). The formula of total estimation for each regency/municipality is:

$$\hat{Y}_k = \sum_{h=1}^H \sum_{i=1}^{n_h} \sum_{l=1}^{M'_{hij}} W_{khij} y_{khij} ,$$

where:

H : number of stratum at a regency/municipality,

y_{khij} : value of y variabel at household j -th on census block i -th stratum h regency/municipality k .

The formula of ratio estimate for each regency/municipality is:

$$\hat{R} = \frac{\hat{Y}}{\hat{X}}$$

Where \hat{Y} and \hat{X} are total estimation y and x variables.

7. Reliability of Estimates

The estimation of each characteristic of agricultural businesses is presented at the regency/municipality level. The limitation of the number of units of observation in the sample data becomes specific consideration in presenting estimates of the businesses characteristics of certain commodity. Comprehensive understanding is required in using this survey data. The estimated characteristics of this survey results are accurate when the relative standard error (RSE) of the characteristics is less than 25

persen dan perlu hati-hati dalam penggunaan datanya apabila RSE bernilai lebih dari 25 hingga 50 persen. Sedangkan data tidak akurat, bila RSE bernilai lebih dari 50 persen, disarankan tidak dipublikasikan. Sebagai informasi tambahan dalam penggunaan data tersebut adalah jumlah observasi hasil survei. Apabila jumlah observasi pada data sampel kurang dari 30 unit maka perlu hati-hati dalam mengeneralisasi estimasi yang dihasilkan ke dalam populasi yang diamati, meskipun nilai RSE cukup baik.

percent, and the data should be used with caution if RSE is more than 25 to 50 percent. Meanwhile, the data are inaccurate and not recommended to be published when the RSE is more than 50 percent. Number of observations is taken into account as additional information in using the data. When the number of observations is less than 30 units, it is necessary to be careful in generalizing the results, even though the RSE values are quite good.

1.6 Konsep dan Definisi / *Concepts and Definitions*

Konsep rumah tangga usaha pertanian sangat penting untuk dipahami dalam pelaksanaan SUTAS2018. **Rumah tangga usaha pertanian** adalah rumah tangga yang salah satu atau lebih anggota rumah tangganya mengelola usaha pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual, baik usaha pertanian milik sendiri, secara bagi hasil, atau milik orang lain dengan menerima upah (kuasa usaha), termasuk dalam hal ini adalah usaha jasa pertanian.

Rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga usaha pertanian apabila rumah tangga tersebut melakukan minimal salah satu kegiatan berikut:

1) **Pengguna lahan:**

- Mengusahakan tanaman padi dan atau palawija
- Mengusahakan tanaman hortikultura
- Mengusahakan tanaman perkebunan

*The concepts of agricultural household are very important in the implementation of ST2013. **The agricultural household** is defined as a household that at least one household member undertakes an agricultural activity that its results (partly or wholly) are aimed to be sold or bartered. The agricultural activity undertaken or managed could be self owned, shared with owner, paid by owner (as a charge d'affaires), or agricultural service-*

A household is classified as an agricultural households if at least one household member takes part at least one of the following activities:

1) **Land holder:**

- *Cultivates paddy or secondary crops*
- *Cultivates horticulture crops*
- *Cultivates estate crops*

- Mengusahakan tanaman kehutanan
- Mengusahakan ternak/unggas
- Membudidayakan ikan di air tawar
- Membudidayakan ikan di tambak air payau
- Mengusahakan penangkaran satwa liar

2) Bukan pengguna lahan:

- Membudidayakan ikan di laut
- Membudidayakan ikan di perairan umum
- Menangkap ikan di laut
- Menangkap ikan di perairan umum
- Memungut hasil hutan dan atau menangkap satwa liar
- Berusaha di bidang jasa pertanian

a. Rumah tangga petani gurem

Rumah tangga petani gurem adalah rumah tangga pertanian pengguna lahan yang menguasai lahan kurang dari 0,50 hektar.

b. Rumah tangga usaha pertanian tanaman padi/palawija

Rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga usaha pertanian padi/palawija jika ada anggota rumah tangga yang menguasai/melakukan kegiatan pertanian tanaman padi dan/atau palawija dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar, termasuk untuk **dikonsumsi sendiri**.

c. Rumah tangga usaha tanaman hortikultura

Rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga usaha pertanian tanaman

- *Cultivates forest trees*
- *Keeps livestock/poultry*
- *Cultivates fish in freshwater pond*
- *Cultivates fish in brackishwater*
- *Breeds wild animals*

2) *Non-land holder:*

- *Cultivates fish in marine water*
- *Cultivates fish in inland water*
- *Catches fish in marine water*
- *Catches fish in inland water*
- *Collects forest products and/or captures wild animals*
- *Conducts agricultural services*

a. *The 'gurem' agricultural household*

The gurem agricultural household is a land holder household with land held less than 0.5 hectares.

b. *Paddy/Second Crops Agricultural Households*

The households are categorized as paddy/second crops agriculture household when any of the household members controls / carries out paddy or secondary crops farming activities for the purpose of selling / exchanging the harvest partially or wholly, including for self-consumption.

c. *Horticultural Crops Agricultural Households*

The households are categorized as horticultural crops agricultural households

hortikultura jika ada ART yang menguasai/melakukan kegiatan pertanian tanaman hortikultura tahunan pada saat pencacahan maupun tanaman hortikultura semusim selama setahun yang lalu, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.

d. Rumah tangga usaha tanaman perkebunan

Rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga usaha pertanian tanaman perkebunan jika ada ART yang menguasai/melakukan kegiatan pertanian tanaman perkebunan tahunan pada saat pencacahan maupun tanaman perkebunan semusim selama setahun yang lalu, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.

e. Rumah tangga usaha peternakan pangan

Rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga usaha peternakan pangan jika ada anggota rumah tangga yang memelihara/menguasai/melakukan kegiatan peternakan pada 1 Mei 2018, unggas pedaging selama 1 Mei 2017 s.d. 30 April 2018 dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar. Khusus pemeliharaan sapi dan kerbau termasuk untuk pemacekan, konsumsi sendiri, hobi/aduan/lomba, angkutan, perdagangan, lainnya.

Ternak dan unggas pedaging yang dicakup meliputi budidaya ternak/unggas (pengembangbiakan, penggemukan, pembibitan, pembesaran ternak betina

when any of the household members annually controls / carries out horticultural crops farming activities during the enumeration period and/or controls / carries out annual horticulture crops for within the last one year, for the purpose of selling / exchanging the harvest partially or wholly.

d. Estate Crops Agricultural Households

The households are categorized as estate crops agricultural households when any of the household members annually controls / carries out estate crops farming activities during the enumeration period and/or controls / carries out annual estate crops for within the last one year, for the purpose of selling / exchanging the harvest partially or wholly.

e. Food Livestock households

The households are categorized as food livestock households when any of the household members controls / conducts livestock farming on May 1, 2018, meat poultry during 1 May 2017 to 30 April 2018 for the purpose of selling / exchanging them partially or wholly. For cattle and buffaloes farming, the activities include animal hacking, self-consumption, hobbies / animal fighting and competition, transportation, trade, etc.

Meat livestock and poultry in this concept include livestock / poultry cultivation (breeding, fattening, nursery, rearing female cattle, and producing meat,

(rearing), dan menghasilkan/memproduksi daging, susu, dan telur).

f. Rumah tangga usaha peternakan non pangan

Rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga usaha peternakan pangan jika ada anggota rumah tangga yang memelihara/menguasai/melakukan kegiatan peternakan hewan dan unggas non pangan pada 1 Mei 2018 dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.

g. Rumah tangga usaha budidaya ikan

Rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga usaha budidaya ikan jika ada anggota rumah tangga yang memelihara/menguasai/ melakukan kegiatan budidaya ikan (di laut, tambak air payau, kolam air tawar, sawah, perairan umum) dan budidaya ikan hias (koi, mas koki, cupang, dll.) selama setahun yang lalu dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar

h. Rumah tangga usaha penangkapan ikan

Rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga usaha penangkapan ikan jika ada anggota rumah tangga yang menguasai/ melakukan kegiatan penangkapan ikan (di laut dan perairan umum) selama setahun yang lalu dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.

milk and eggs).

f. Non-Food Livestock households

The households are categorized as non-food livestock households when any of the household members controls / conducts non-food livestock and poultry farming on May 1, 2018, for the purpose of selling / exchanging them partially or wholly.

g. Aquaculture households

The households are categorized as aquaculture households when any of the household members controls / carries out aquaculture activities (in the sea, brackish water ponds, freshwater ponds, rice fields, open water) and ornamental fish cultivation (koi fish, goldfish, hickey fish, etc.) within the last one year , for the purpose of selling / exchanging them partially or wholly.

h. Fish capture households

The households are categorized as aquaculture households when any of the household members controls / carries out fish capture activities (in the sea, brackish water ponds, freshwater ponds, rice fields, public waters) within the last one year, for the purpose of selling / exchanging them partially or wholly.

i. Rumah tangga usaha budidaya tanaman kehutanan

Rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga usaha budidaya tanaman kehutanan jika ada anggota rumah tangga yang menguasai/melakukan kegiatan budidaya tanaman kehutanan pada saat pencacahan, dan kehutanan lainnya selama setahun yang lalu dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.

j. Rumah tangga usaha penangkaran tumbuhan/satwa liar

Rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga usaha budidaya tanaman kehutanan jika ada anggota rumah tangga yang mengupayakan pembiakan dan pembesaran tumbuhan/satwa liar yang dilindungi dengan tetap mempertahankan kemurnian jenisnya, selama setahun yang lalu dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.

k. Rumah tangga usaha pemungutan hasil hutan dan/atau penangkapan satwa liar

Rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga usaha pemungutan hasil hutan jika ada anggota rumah tangga yang mengambil benda-benda hayati di kawasan hutan/hutan tegakan, selama setahun yang lalu dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.

Rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga usaha penangkapan satwa liar jika ada anggota rumah tangga yang menangkap satwa liar dan/atau mengambil

i. Forestry cultivation households

The households are categorized as forestry cultivation households when any of the household members controls / carries out forestry cultivation activities during enumeration period, for the purpose of selling / exchanging them partially or wholly.

j. Wildlife Breeding Households

The households are categorized as wildlife breeding households when any of the household members controls / carries out protected wildlife breeding activities along with preserving the purity of its kind (species) within last one year, for the purpose of selling / exchanging them partially or wholly.

k. Forestry and/or wildlife capture households

The households are categorized as forestry households when any of the household members collects forest products in the forest or forest stand area within last one year, for the purpose of selling / exchanging them partially or wholly.

The households are categorized as wildlife capture households when any of the household members captures wild animals and/or take off part of the body of the wild animals within the last one year, for the

bagian-bagiannya,, selama setahun yang lalu dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar. misalnya, penangkapan ular, buaya, ayam hutan, babi hutan, dan lain-lain.

I. Rumah tangga usaha jasa penunjang pertanian

Usaha jasa penunjang pertanian mencakup kegiatan jasa penunjang pertanian atas dasar balas jasa atau kontrak meliputi : Jasa penyiapan lahan pertanian, jasa penanaman lahan pertanian, jasa pemeliharaan lahan pertanian, jasa penyiraman lahan pertanian, termasuk penyiraman lahan melalui udara, jasa perapihan (trimming) pohon, jasa pemanenan, jasa pengendalian hama, jasa pengoperasian peralatan irigasi pertanian, jasa penyediaan perlengkapan mesin pertanian dengan operator.

Rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga usaha jasa penunjang pertanian jika ada anggota rumah tangga yang melakukan usaha jasa penunjang pertanian selama setahun yang lalu dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.

purpose of selling / exchanging them partially or wholly. For example, capturing snakes, crocodiles, partridges, wild pigs, and so on.

I. Agricultural services households

Agricultural services include agricultural supporting services on the basis of fringe benefit or contracts/in bulk such as: preparing agricultural land preparation services, agricultural land planting services, agricultural land maintenance services, agricultural land watering services, including air-land watering, tree trimming services, harvesting services, pest control services, agricultural irrigation equipment operation services, provision of agricultural machinery equipment with operators.

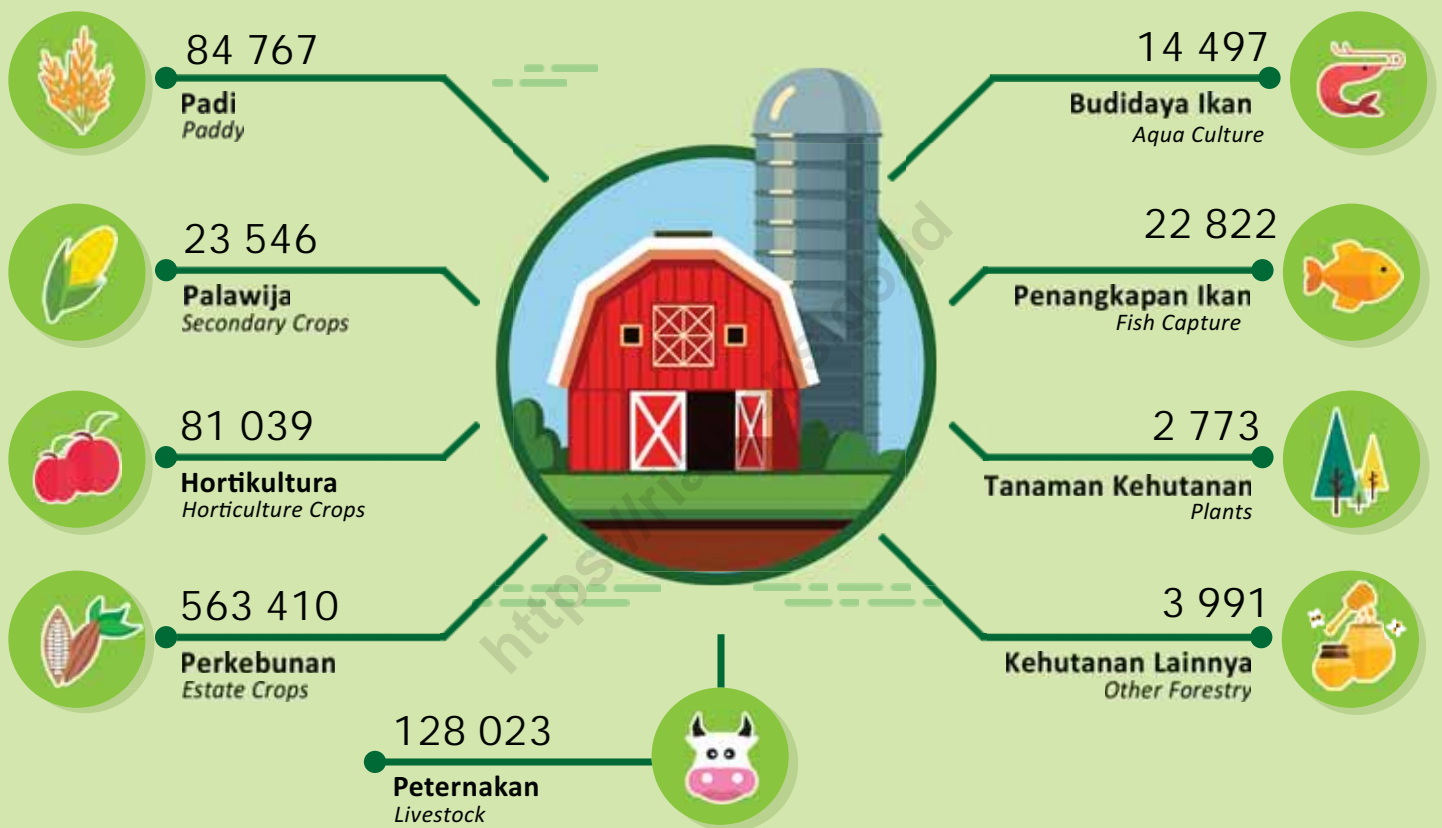
The households are categorized as agricultural services households when any of household members carries out the agricultural supporting services within the last one year, for the purpose of selling / exchanging them partially or wholly.

PROFIL RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN

Agricultural Households Profile

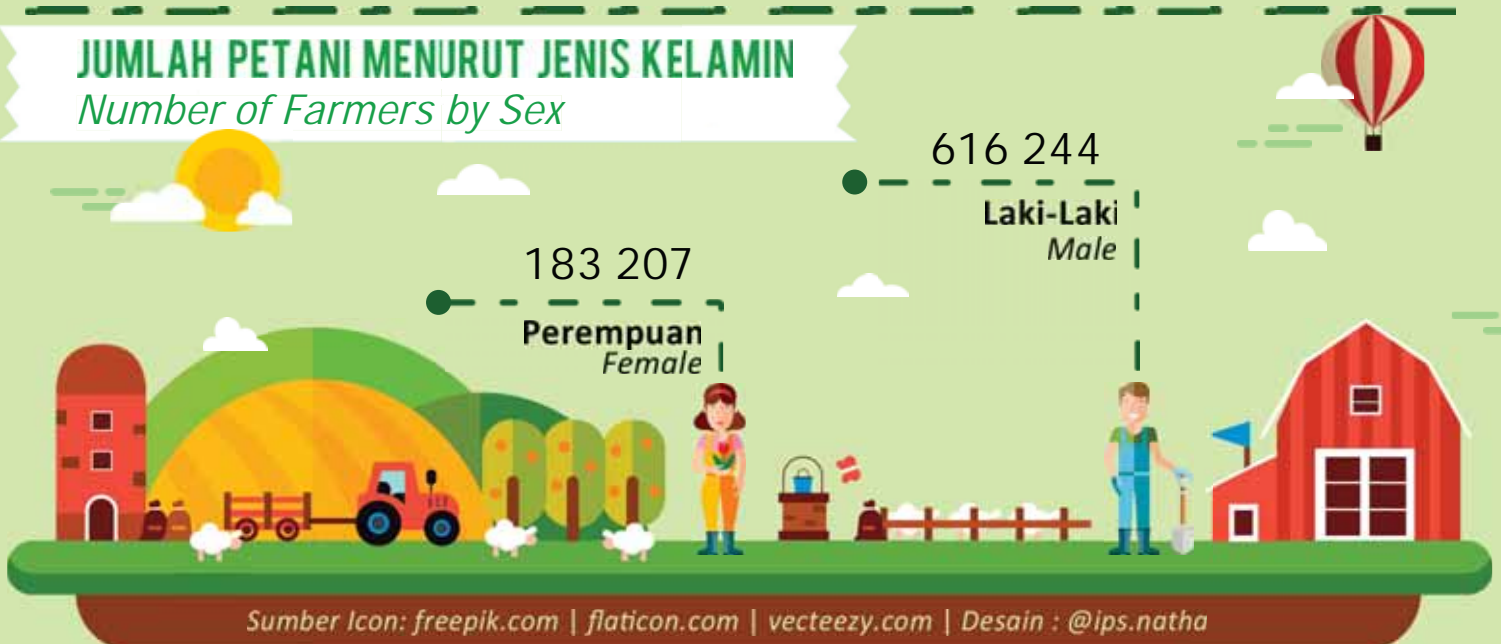
JUMLAH RTUP MENURUT SUBSEKTOR YANG DIUSAHAKAN

Number of Agricultural Households by Subsector that was Cultivated



JUMLAH PETANI MENURUT JENIS KELAMIN

Number of Farmers by Sex



Tabel Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga, 2018
Table 1.1.1 Number of Agricultural Households by Regency/City and Age Group of Head of Household, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Tahun) Age Group of Head of Household (Years)						Jumlah Total
	< 25	25 - 34	35 - 44	45 - 54	55 - 64	≥ 65	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kuantan Singingi	446	6 926	16 272	14 510	11 446	6 325	55 925
2. Indragiri Hulu	468	9 336	18 114	16 855	12 032	5 583	62 388
3. Indragiri Hilir	754	13 728	29 435	26 430	17 451	9 346	97 144
4. Pelalawan	436	6 970	14 036	12 996	7 494	3 144	45 076
5. Siak	258	4 185	11 629	11 492	7 747	3 847	39 158
6. Kampar	645	11 983	25 978	26 595	16 745	8 275	90 221
7. Rokan Hulu	825	10 965	22 215	19 348	13 198	6 980	73 531
8. Bengkalis	186	4 116	14 433	15 429	8 096	5 300	47 560
9. Rokan Hilir	711	10 672	24 888	24 847	15 847	8 448	85 413
10. Kepulauan Meranti	98	2 287	6 794	7 762	5 781	3 869	26 591
11. Pekanbaru	62	1 166	3 969	4 598	3 046	1 559	14 400
12. Dumai	131	2 000	4 870	5 023	3 657	1 895	17 576
RIAU	5 020	84 334	192 633	185 885	122 540	64 571	654 983

Tabel 1.1.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Laki-Laki), 2018
Table 1.1.2 Number of Agricultural Households by Regency/City and Age Group of Head of Household (Male), 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Tahun) Age Group of Head of Household (Years)						Jumlah Total
	< 25	25 - 34	35 - 44	45 - 54	55 - 64	≥ 65	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kuantan Singingi	423	6 786	15 481	13 088	9 361	4 850	49 989
2. Indragiri Hulu	462	9 170	17 450	15 352	10 226	4 362	57 022
3. Indragiri Hilir	728	13 555	28 358	23 861	15 007	7 931	89 440
4. Pelalawan	436	6 850	13 250	11 739	6 124	2 405	40 804
5. Siak	258	4 147	11 310	10 471	6 476	3 158	35 820
6. Kampar	620	11 717	24 715	24 105	13 504	6 264	80 925
7. Rokan Hulu	810	10 715	21 255	17 686	11 055	5 266	66 787
8. Bengkalis	186	4 085	14 015	14 251	6 840	4 217	43 594
9. Rokan Hilir	704	10 523	24 057	22 427	13 208	6 475	77 394
10. Kepulauan Meranti	95	2 236	6 520	6 987	4 698	3 015	23 551
11. Pekanbaru	62	1 155	3 807	4 244	2 611	1 310	13 189
12. Dumai	129	1 986	4 716	4 575	3 178	1 520	16 104
RIAU	4 913	82 925	184 934	168 786	102 288	50 773	594 619

Tabel 1.1.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Perempuan), 2018
Table 1.1.3 Number of Agricultural Households by Regency/City and Age Group of Head of Household (Female), 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Tahun) Age Group of Head of Household (Years)						Jumlah Total
	< 25	25 - 34	35 - 44	45 - 54	55 - 64	≥ 65	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kuantan Singingi	23	140	791	1 422	2 085	1 475	5 936
2. Indragiri Hulu	6	166	664	1 503	1 806	1 221	5 366
3. Indragiri Hilir	26	173	1 077	2 569	2 444	1 415	7 704
4. Pelalawan	-	120	786	1 257	1 370	739	4 272
5. Siak	-	38	319	1 021	1 271	689	3 338
6. Kampar	25	266	1 263	2 490	3 241	2 011	9 296
7. Rokan Hulu	15	250	960	1 662	2 143	1 714	6 744
8. Bengkalis	-	31	418	1 178	1 256	1 083	3 966
9. Rokan Hilir	7	149	831	2 420	2 639	1 973	8 019
10. Kepulauan Meranti	3	51	274	775	1 083	854	3 040
11. Pekanbaru	-	11	162	354	435	249	1 211
12. Dumai	2	14	154	448	479	375	1 472
RIAU	107	1 409	7 699	17 099	20 252	13 798	60 364

Tabel
Table

1.2

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian dan Anggota Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga, 2018
Number of Agricultural Households and Number of Households Member by Regency/City and Sex, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian <i>Number of Agricultural Households</i>	Jumlah Anggota Rumah Tangga <i>Number of Households Member</i>		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kuantan Singingi	55 925	107 432	106 316	213 748
2. Indragiri Hulu	62 388	121 563	117 178	238 741
3. Indragiri Hilir	97 144	176 313	170 199	346 512
4. Pelalawan	45 076	81 355	79 931	161 286
5. Siak	39 158	76 373	73 453	149 826
6. Kampar	90 221	172 295	170 427	342 722
7. Rokan Hulu	73 531	140 993	138 223	279 216
8. Bengkalis	47 560	91 669	86 268	177 937
9. Rokan Hilir	85 413	175 408	176 243	351 651
10. Kepulauan Meranti	26 591	51 307	50 457	101 764
11. Pekanbaru	14 400	31 803	29 416	61 219
12. Dumai	17 576	38 451	36 687	75 138
RIAU	654 983	1 264 962	1 234 798	2 499 760

Tabel 1.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Jumlah Anggota Rumah Tangga, 2018
Number of Agricultural Households by Regency/City and Group of Households Size, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian <i>Number of Agricultural Households</i>	Kelompok Jumlah Anggota Rumah Tangga (Orang) <i>Households Size (Person)</i>		
		1	2 – 5	≥ 6
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kuantan Singingi	55 925	2 451	46 431	7 043
2. Indragiri Hulu	62 388	1 871	53 211	7 306
3. Indragiri Hilir	97 144	4 089	84 481	8 574
4. Pelalawan	45 076	2 185	39 097	3 794
5. Siak	39 158	1 434	33 262	4 462
6. Kampar	90 221	3 355	76 272	10 594
7. Rokan Hulu	73 531	2 890	61 844	8 797
8. Bengkalis	47 560	1 627	40 432	5 501
9. Rokan Hilir	85 413	2 495	68 156	14 762
10. Kepulauan Meranti	26 591	1 105	22 211	3 275
11. Pekanbaru	14 400	364	11 061	2 975
12. Dumai	17 576	519	13 598	3 459
RIAU	654 983	24 385	550 056	80 542

Tabel 1.4 Jumlah Petani Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2018
Table 1.4 Number of Farmers by Regency/City and Sex, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Kelamin Petani <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kuantan Singingi	50 106	24 768	74 874
2. Indragiri Hulu	60 400	16 946	77 346
3. Indragiri Hilir	93 300	11 019	104 319
4. Pelalawan	42 476	12 206	54 682
5. Siak	36 331	5 346	41 677
6. Kampar	84 480	32 357	116 837
7. Rokan Hulu	69 737	16 872	86 609
8. Bengkalis	43 775	9 931	53 706
9. Rokan Hilir	81 478	23 486	104 964
10. Kepulauan Meranti	24 721	19 348	44 069
11. Pekanbaru	12 724	5 717	18 441
12. Dumai	16 716	5 211	21 927
RIAU	616 244	183 207	799 451

Tabel 1.5.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Petani Utama (Laki-laki + Perempuan), 2018
Table 1.5.1 Number of Agricultural Households by Regency/City and Age Group of Main Farmers (Male + Female), 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kelompok Umur Petani Utama (Tahun) <i>Age Group of Main Farmers (Age)</i>						Jumlah <i>Total</i>
	< 25	25 - 34	35 - 44	45 - 54	55 - 64	≥ 65	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kuantan Singingi	881	7 729	16 445	14 225	10 958	5 687	55 925
2. Indragiri Hulu	878	10 447	18 313	16 412	11 544	4 794	62 388
3. Indragiri Hilir	1 357	15 153	29 826	26 086	16 735	7 987	97 144
4. Pelalawan	581	7 230	14 231	12 817	7 370	2 847	45 076
5. Siak	346	4 433	11 770	11 318	7 644	3 647	39 158
6. Kampar	1 042	12 900	26 605	26 284	16 194	7 196	90 221
7. Rokan Hulu	1 054	11 746	22 364	19 268	12 723	6 376	73 531
8. Bengkalis	338	4 939	14 860	15 257	7 624	4 542	47 560
9. Rokan Hilir	1 077	11 540	25 051	24 541	15 323	7 881	85 413
10. Kepulauan Meranti	289	2 927	7 269	7 582	5 567	2 957	26 591
11. Pekanbaru	167	1 382	4 057	4 519	2 809	1 466	14 400
12. Dumai	328	2 389	5 087	4 912	3 409	1 451	17 576
RIAU	8 338	92 815	195 878	183 221	117 900	56 831	654 983

Tabel 1.5.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Petani Utama (Laki-laki), 2018
Number of Agricultural Households by Regency/City and Age Group of Main Farmers (Male), 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kelompok Umur Petani Utama (Tahun) <i>Age Group of Main Farmers (Age)</i>						Jumlah <i>Total</i>
	< 25	25 - 34	35 - 44	45 - 54	55 - 64	≥ 65	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kuantan Singingi	767	6 928	14 544	12 147	8 749	4 113	47 248
2. Indragiri Hulu	766	9 827	17 095	14 712	9 767	3 732	55 899
3. Indragiri Hilir	1 298	14 896	28 694	23 946	14 755	6 879	90 468
4. Pelalawan	533	6 877	13 010	11 397	5 942	2 211	39 970
5. Siak	314	4 277	11 210	10 202	6 393	3 033	35 429
6. Kampar	977	12 068	24 197	22 996	12 836	5 541	78 615
7. Rokan Hulu	1 019	11 246	21 095	17 305	10 656	4 786	66 107
8. Bengkalis	311	4 557	13 403	13 450	6 358	3 658	41 737
9. Rokan Hilir	1 003	11 120	23 960	22 100	12 944	6 110	77 237
10. Kepulauan Meranti	170	2 305	5 886	6 181	4 250	2 286	21 078
11. Pekanbaru	151	1 169	3 280	3 528	2 200	1 108	11 436
12. Dumai	301	2 175	4 507	4 211	2 909	1 149	15 252
RIAU	7 610	87 445	180 881	162 175	97 759	44 606	580 476

Tabel 1.5.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Petani Utama (Perempuan), 2018
Number of Agricultural Households by Regency/City and Age Group of Main Farmers (Female), 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kelompok Umur Petani Utama (Tahun) <i>Age Group of Main Farmers (Age)</i>						Jumlah <i>Total</i>
	< 25	25 - 34	35 - 44	45 - 54	55 - 64	≥ 65	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kuantan Singingi	114	801	1 901	2 078	2 209	1 574	8 677
2. Indragiri Hulu	112	620	1 218	1 700	1 777	1 062	6 489
3. Indragiri Hilir	59	257	1 132	2 140	1 980	1 108	6 676
4. Pelalawan	48	353	1 221	1 420	1 428	636	5 106
5. Siak	32	156	560	1 116	1 251	614	3 729
6. Kampar	65	832	2 408	3 288	3 358	1 655	11 606
7. Rokan Hulu	35	500	1 269	1 963	2 067	1 590	7 424
8. Bengkalis	27	382	1 457	1 807	1 266	884	5 823
9. Rokan Hilir	74	420	1 091	2 441	2 379	1 771	8 176
10. Kepulauan Meranti	119	622	1 383	1 401	1 317	671	5 513
11. Pekanbaru	16	213	777	991	609	358	2 964
12. Dumai	27	214	580	701	500	302	2 324
RIAU	728	5 370	14 997	21 046	20 141	12 225	74 507

Tabel
Table

1.5.4.1

Jumlah Petani Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Internet selama setahun yang lalu (Laki-Laki + Perempuan), 2018

Number of Farmers by Regency/City and Internet Use, (Male + Female), 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Penggunaan Internet <i>Internet Use</i>	
	Menggunakan Internet <i>Using Internet</i>	Tidak Menggunakan Internet <i>Not Using Internet</i>
(1)	(2)	(3)
1. Kuantan Singingi	16 351	58 523
2. Indragiri Hulu	19 534	57 812
3. Indragiri Hilir	14 922	89 397
4. Pelalawan	13 001	41 681
5. Siak	10 071	31 606
6. Kampar	20 560	96 277
7. Rokan Hulu	21 948	64 661
8. Bengkalis	12 780	40 926
9. Rokan Hilir	14 922	90 042
10. Kepulauan Meranti	8 042	36 027
11. Pekanbaru	3 870	14 571
12. Dumai	4 179	17 748
RIAU	160 180	639 271

Tabel 1.5.4.2 Jumlah Petani Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Internet selama setahun yang lalu (Laki-Laki), 2018
Table Number of Farmers by Regency/City and Internet Use, (Male), 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Penggunaan Internet <i>Internet Use</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Menggunakan Internet <i>Using Internet</i>	Tidak Menggunakan Internet <i>Not Using Internet</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kuantan Singingi	12 941	37 165	50 106
2. Indragiri Hulu	16 769	43 631	60 400
3. Indragiri Hilir	14 001	79 299	93 300
4. Pelalawan	11 536	30 940	42 476
5. Siak	9 463	26 868	36 331
6. Kampar	17 511	66 969	84 480
7. Rokan Hulu	19 268	50 469	69 737
8. Bengkalis	11 562	32 213	43 775
9. Rokan Hilir	13 093	68 385	81 478
10. Kepulauan Meranti	5 333	19 388	24 721
11. Pekanbaru	2 845	9 879	12 724
12. Dumai	3 500	13 216	16 716
RIAU	137 822	478 422	616 244

Tabel 1.5.4.3 Jumlah Petani Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Internet selama setahun yang lalu (Perempuan), 2018
Table 1.5.4.3 Number of Farmers by Regency/City and Internet Use, (Female), 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Penggunaan Internet <i>Internet Use</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Menggunakan Internet <i>Using Internet</i>	Tidak Menggunakan Internet <i>Not Using Internet</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kuantan Singingi	3 410	21 358	24 768
2. Indragiri Hulu	2 765	14 181	16 946
3. Indragiri Hilir	921	10 098	11 019
4. Pelalawan	1 465	10 741	12 206
5. Siak	608	4 738	5 346
6. Kampar	3 049	29 308	32 357
7. Rokan Hulu	2 680	14 192	16 872
8. Bengkalis	1 218	8 713	9 931
9. Rokan Hilir	1 829	21 657	23 486
10. Kepulauan Meranti	2 709	16 639	19 348
11. Pekanbaru	1 025	4 692	5 717
12. Dumai	679	4 532	5 211
RIAU	22 358	160 849	183 207

Tabel 1.6 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor yang Diusahakan, 2018
Table 1.6 Number of Agricultural Households by Regency/City and Subsector That Was Cultivated, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sektor Pertanian <i>Agricultural Sector</i>	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>		Hortikultura <i>Horticulture Crops</i>
		Padi <i>Paddy</i>	Palawija <i>Secondary Crops</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kuantan Singingi	55 925	15 525	1 722	5 973
2. Indragiri Hulu	62 388	2 705	2 768	10 013
3. Indragiri Hilir	97 144	21 349	315	4 258
4. Pelalawan	45 076	1 966	1 739	3 375
5. Siak	39 158	5 965	1 265	5 704
6. Kampar	90 221	9 446	3 385	11 538
7. Rokan Hulu	73 531	7 728	2 738	8 027
8. Bengkalis	47 560	5 232	1 813	8 264
9. Rokan Hilir	85 413	9 643	1 689	8 610
10. Kepulauan Meranti	26 591	4 461	1 431	5 422
11. Pekanbaru	14 400	51	3 677	5 174
12. Dumai	17 576	696	1 004	4 681
RIAU	654 983	84 767	23 546	81 039

Tabel 1.6 Lanjutan
Table 1.6 Continued

Kabupaten/Kota Regency/City	Perkebunan Estate Crops	Peternakan Livestock		
		Ternak Pangan Food Livestock	Ternak non- Pangan Non-Food Livestock	Jumlah Total
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Kuantan Singingi	49 572	13 464	90	13 554
2. Indragiri Hulu	57 973	14 857	31	14 888
3. Indragiri Hilir	87 795	4 323	478	4 801
4. Pelalawan	38 964	7 871	232	8 103
5. Siak	33 608	8 575	52	8 627
6. Kampar	75 969	19 967	212	20 179
7. Rokan Hulu	66 290	17 842	248	18 090
8. Bengkalis	38 878	11 288	133	11 421
9. Rokan Hilir	73 711	10 529	286	10 815
10. Kepulauan Meranti	22 221	6 270	71	6 341
11. Pekanbaru	5 503	6 495	122	6 617
12. Dumai	12 926	4 530	57	4 587
RIAU	563 410	126 011	2 012	128 023

Tabel 1.6 Lanjutan
Table 1.6 Continued

Kabupaten/Kota Regency/City	Perikanan Fishery		Kehutanan Forestry		Jasa Penunjang Pertanian Agricultural Service
	Budidaya Ikan Aqua Culture	Penangkapan Ikan Fish Capture	Budidaya Tanaman Kehutanan Cultivation of Forestry Plants	Kehutanan Lainnya Other	
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Kuantan Singingi	1 292	636	110	205	1 564
2. Indragiri Hulu	2 360	1 353	437	184	83
3. Indragiri Hilir	282	3 856	159	1 057	478
4. Pelalawan	1 048	1 830	6	213	135
5. Siak	796	367	75	194	104
6. Kampar	3 458	1 960	465	345	37
7. Rokan Hulu	934	1 173	874	261	305
8. Bengkalis	530	3 065	38	236	216
9. Rokan Hilir	1 783	5 832	97	509	925
10. Kepulauan Meranti	153	2 095	433	515	499
11. Pekanbaru	1 468	323	74	41	221
12. Dumai	393	332	5	231	168
RIAU	14 497	22 822	2 773	3 991	4 735

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Subsektor yang Diusahakan, 2018

**Tabel
Table**

1.7 *Number of Agricultural Households by Regency/City and Number of the Subsector Cultivated, 2018*

Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah Subsektor yang Diusahakan Number of Subsectors Cultivated					
	1	2	3	4	5	6
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kuantan Singingi	32 156	15 622	6 821	967	63	-
2. Indragiri Hulu	39 523	17 075	4 547	1 101	115	23
3. Indragiri Hilir	73 364	21 125	2 398	257	-	-
4. Pelalawan	35 168	8 216	1 302	350	37	-
5. Siak	25 090	11 609	2 062	349	48	-
6. Kampar	61 168	23 217	4 721	1 063	40	-
7. Rokan Hulu	49 371	17 896	5 045	1 136	51	6
8. Bengkalis	30 952	12 131	3 704	760	13	-
9. Rokan Hilir	63 481	17 598	3 610	635	34	-
10. Kepulauan Meranti	13 561	10 100	2 550	378	2	-
11. Pekanbaru	8 374	3 916	1 534	470	48	-
12. Dumai	11 827	4 359	1 238	136	5	-
RIAU	444 035	162 864	39 532	7 602	456	29

Tabel
Table

1.8 **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha Utama yang Diusahakan, 2018**
Number of Agricultural Households by Regency/City and Category of Main Activities, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian <i>Number of Agricultural Households</i>	Jenis Usaha Utama <i>Category of Main Activities</i>		
		Tanaman Padi <i>Cultivating Paddy</i>	Tanaman Palawija <i>Cultivating Secondary Crops</i>	Tanaman Hortikultura <i>Cultivating Horticulture Crops</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kuantan Singingi	55 925	3 235	389	1 327
2. Indragiri Hulu	62 388	1 003	764	1 829
3. Indragiri Hilir	97 144	6 622	54	476
4. Pelalawan	45 076	641	670	1 214
5. Siak	39 158	3 922	225	2 075
6. Kampar	90 221	3 712	1 092	4 276
7. Rokan Hulu	73 531	1 823	362	2 566
8. Bengkalis	47 560	998	904	2 418
9. Rokan Hilir	85 413	5 402	294	3 013
10. Kepulauan Meranti	26 591	1 065	571	1 433
11. Pekanbaru	14 400	33	2 116	2 668
12. Dumai	17 576	385	272	2 852
RIAU	654 983	28 841	7 713	26 147

Tabel **1.8** **Lanjutan**
Table **Continued**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Usaha Utama <i>Category of Main Activities</i>			
	Tanaman Perkebunan <i>Cultivating Estate Crops</i>	Peternakan <i>Livestock</i>	Budidaya Ikan <i>Aquaculture</i>	Penangkapan Ikan <i>Fish Capture</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Kuantan Singingi	47 314	2 221	567	194
2. Indragiri Hulu	55 685	1 955	585	421
3. Indragiri Hilir	85 421	551	38	3 328
4. Pelalawan	37 647	3 271	374	1 141
5. Siak	30 584	1 815	189	222
6. Kampar	72 944	5 804	1 164	866
7. Rokan Hulu	63 805	3 712	278	744
8. Bengkalis	36 748	3 631	246	2 494
9. Rokan Hilir	69 055	2 414	527	4 284
10. Kepulauan Meranti	20 387	703	13	1 786
11. Pekanbaru	4 330	3 992	851	264
12. Dumai	11 394	1 949	189	278
RIAU	535 314	32 018	5 021	16 022

Tabel 1.8 Lanjutan
Table Continued

Kabupaten/Kota Regency/City	Jenis Usaha Utama Category of Main Activities		
	Budidaya Tanaman Kehutanan Cultivation of Forestry Plants	Kehutanan Lainnya Others Forestry	Jasa Penunjang Pertanian Agricultural Services
(1)	(10)	(11)	(12)
1. Kuantan Singingi	20	66	592
2. Indragiri Hulu	30	89	27
3. Indragiri Hilir	-	654	-
4. Pelalawan	3	93	22
5. Siak		126	-
6. Kampar	59	278	26
7. Rokan Hulu	26	142	73
8. Bengkalis	-	121	-
9. Rokan Hilir	-	287	137
10. Kepulauan Meranti	265	363	5
11. Pekanbaru	30	17	99
12. Dumai	3	188	66
RIAU	436	2 424	1 047

Tabel 1.9 Jumlah Rumah Tangga Usaha Jasa Penunjang Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor, 2018
Table Number of Agricultural Services Households by Regency/City and Subsector, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah Rumah Tangga Jasa Penunjang Pertanian Number Of Agricultural Services Households	Subsektor Subsector			
		Tanaman Pangan Food Crops		Hortikultura Horticulture Crops	Perkebunan Estate Crops
		Padi Paddy	Palawija Secondary Crops		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kuantan Singingi	1 564	106	1	29	1 429
2. Indragiri Hulu	83	4	-	-	77
3. Indragiri Hilir	478	134	-	-	432
4. Pelalawan	135	12	3	3	98
5. Siak	104	52	2	-	46
6. Kampar	37	2	-	7	24
7. Rokan Hulu	305	56	4	41	180
8. Bengkalis	216	-	-	-	216
9. Rokan Hilir	925	51	6	40	780
10. Kepulauan Meranti	499	43	-	-	385
11. Pekanbaru	221	-	94	17	36
12. Dumai	168	-	5	8	144
RIAU	4 735	460	115	145	3 847

Tabel 1.9 Lanjutan
Table 1.9 Continued

Kabupaten/Kota Regency/City	Subsektor Subsector				
	Pternakan Livestock	Perikanan Fishery		Kehutanan Forestry	
		Budidaya Ikan Aquaculture	Penangkapan Ikan Fish Capture	Budidaya Tanaman Kehutanan Cultivation of Forestry Plants	Kehutanan Lainnya Other Forestry
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Kuantan Singingi	3	-	-	-	-
2. Indragiri Hulu	2	-	-	-	-
3. Indragiri Hilir	-	-	-	-	8
4. Pelalawan	5	-	8	-	6
5. Siak	4	-	-	-	-
6. Kampar	4	-	-	-	-
7. Rokan Hulu	24	-	-	-	-
8. Bengkalis	-	-	-	-	-
9. Rokan Hilir	47	-	5	-	-
10. Kepulauan Meranti	56	-	5	-	10
11. Pekanbaru	80	-	-	-	-
12. Dumai	8	-	-	-	3
RIAU	233	-	18	-	27

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Dengan Sumber Penghasilan Utama Dari Sektor Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha Pertanian Utama yang Diusahakan,

Tabel 1.10 2018

Table Number of Agricultural Households With Source of Main Income from Agricultural Activities by Regency/City and Main Agricultural Activities, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Rumah Tangga Usaha Pertanian Number of Agricultural Households	Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian Main Agricultural Activities			
		Tanaman Pangan Food Crops		Hortikultura Cultivating Horticulture Crops	Perkebunan Cultivating Estate Crops
		Padi Cultivating Paddy	Palawija Cultivating Secondary Crops		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kuantan Singingi	55 925	880	85	668	37 011
2. Indragiri Hulu	62 388	617	362	541	42 009
3. Indragiri Hilir	97 144	4 571	54	316	67 141
4. Pelalawan	45 076	267	184	296	27 797
5. Siak	39 158	2 900	72	1 140	22 479
6. Kampar	90 221	2 100	358	2 229	56 444
7. Rokan Hulu	73 531	951	226	1 228	49 343
8. Bengkalis	47 560	709	327	809	27 255
9. Rokan Hilir	85 413	3 991	115	1 471	51 080
10. Kepulauan Meranti	26 591	456	163	423	11 174
11. Pekanbaru	14 400	27	835	1 054	1 967
12. Dumai	17 576	120	69	1 460	5 482
RIAU	654 983	17 589	2 850	11 635	399 182

Tabel Lanjutan
Table 1.10 Continued

Kabupaten/Kota Regency/City	Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian Main Agricultural Activities					
	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery		Kehutanan Forestry		Jasa Penunjang Pertanian Agricultural Services
		Budidaya Ikan Aquaculture	Penangkap -an Ikan Fish Capture	Budidaya Tanaman Kehutanan Cultivation of Forestry Plants	Kehutanan Lainnya Other Forestry	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Kuantan Singingi	444	232	149	7	53	464
2. Indragiri Hulu	466	91	274	2	86	27
3. Indragiri Hilir	367	23	2 936		417	
4. Pelalawan	573	107	454		41	22
5. Siak	230	38	118		52	
6. Kampar	1 555	307	645		249	26
7. Rokan Hulu	648	39	402		112	51
8. Bengkalis	736	6	1 777		64	
9. Rokan Hilir	854	270	3 543		219	69
10. Kepulauan Meranti	103	4	637	183	125	5
11. Pekanbaru	1 005	183	235		6	94
12. Dumai	291	34	206		161	49
RIAU	7 272	1 334	11 376	192	1 585	807

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian dengan Sumber Penghasilan Utama Bukan Dari Sektor Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian,

Tabel 1.11 2018

Table Number of Agricultural Household With Source of Main Income From Non-Agricultural Activities by Regency/City and Main Agricultural Activities, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Rumah Tangga Usaha Pertanian <i>Number Of agricultural Household</i>	Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian <i>Main Agricultural Activities</i>		
		Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>		Hortikultura <i>Cultivating Horticulture Crops</i>
		Padi <i>Cultivating Paddy</i>	Palawija <i>Cultivating Secondary Crops</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kuantan Singingi	55 925	2 355	304	659
2. Indragiri Hulu	62 388	386	402	1 288
3. Indragiri Hilir	97 144	2 051		160
4. Pelalawan	45 076	374	486	918
5. Siak	39 158	1 022	153	935
6. Kampar	90 221	1 612	734	2 047
7. Rokan Hulu	73 531	872	136	1 338
8. Bengkalis	47 560	289	577	1 609
9. Rokan Hilir	85 413	1 411	179	1 542
10. Kepulauan Meranti	26 591	609	408	1 010
11. Pekanbaru	14 400	6	1 281	1 614
12. Dumai	17 576	265	203	1 392
RIAU	654 983	11 252	4 863	14 512

Tabel 1.11 Lanjutan
Table Continued

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian <i>Main Agricultural Activities</i>			
	Perkebunan <i>Cultivating Estate Crops</i>	Peternakan <i>Livestock</i>	Budidaya Ikan <i>Aquaculture</i>	Penangkapan Ikan <i>Fish Capture</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Kuantan Singingi	10 303	1 777	335	45
2. Indragiri Hulu	13 676	1 489	494	147
3. Indragiri Hilir	18 280	184	15	392
4. Pelalawan	9 850	2 698	267	687
5. Siak	8 105	1 585	151	104
6. Kampar	16 500	4 249	857	221
7. Rokan Hulu	14 462	3 064	239	342
8. Bengkalis	9 493	2 895	240	717
9. Rokan Hilir	17 975	1 560	257	741
10. Kepulauan Meranti	9 213	600	9	1 149
11. Pekanbaru	2 363	2 987	668	29
12. Dumai	5 912	1 658	155	72
RIAU	136 132	24 746	3 687	4 646

Tabel 1.11 Lanjutan
Table 1.11 Continued

Kabupaten/Kota Regency/City	Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian Main Agricultural Activities		
	Budidaya Tanaman Kehutanan Cultivation of Forestry Plants	Kehutanan Lainnya Other Forestry	Jasa Penunjang Pertanian Agricultural Services
(1)	(10)	(11)	(12)
1. Kuantan Singingi	13	13	128
2. Indragiri Hulu	28	3	-
3. Indragiri Hilir	-	237	-
4. Pelalawan	3	52	-
5. Siak	-	74	-
6. Kampar	59	29	-
7. Rokan Hulu	26	30	22
8. Bengkalis	-	57	-
9. Rokan Hilir	-	68	68
10. Kepulauan Meranti	82	238	-
11. Pekanbaru	30	11	5
12. Dumai	3	27	17
RIAU	244	839	240

LAHAN PERTANIAN YANG DIKUASAI

Holding Agricultural Area

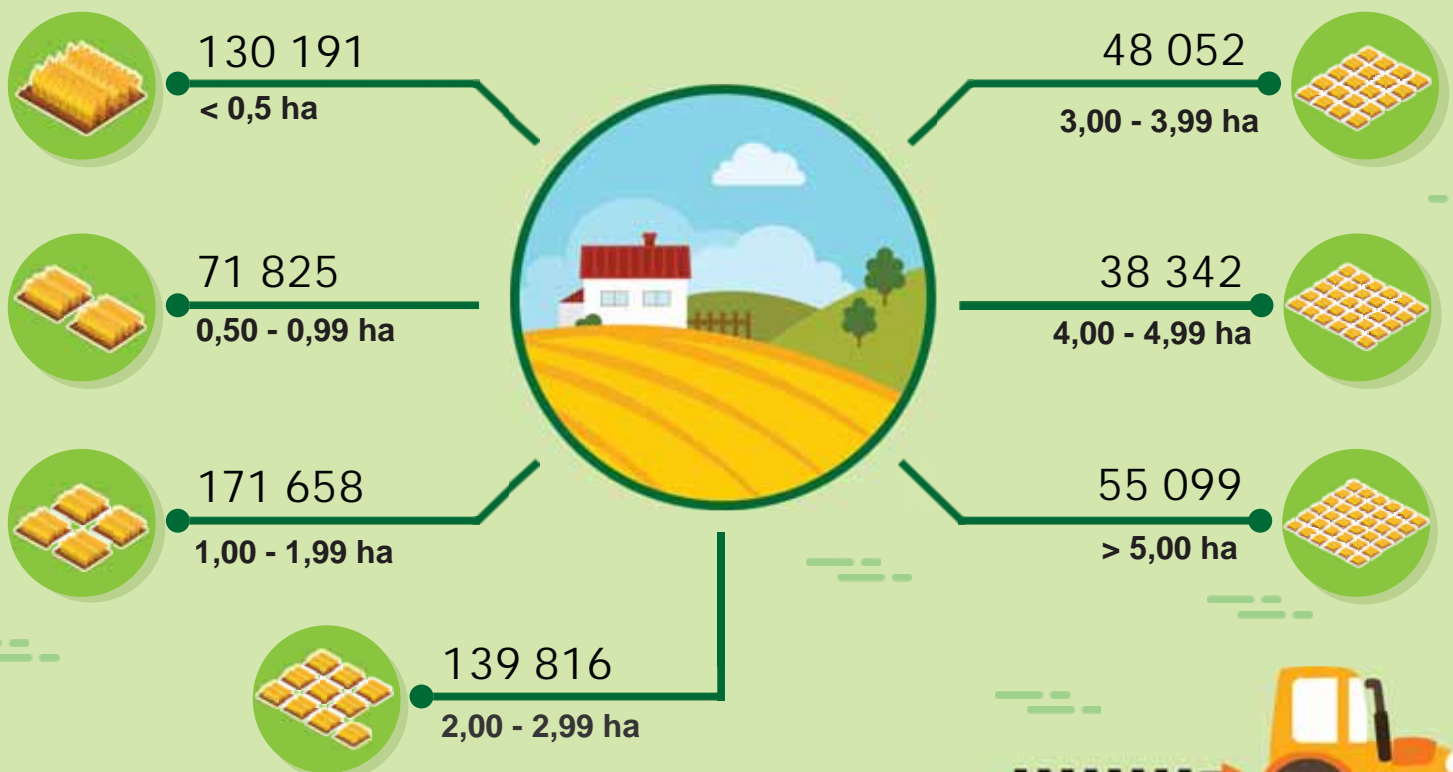
Jumlah RTUP Penggunaan Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem

Number of Land Holder Agricultural Households and Land Holder less than 0,5 Hectare (the Gurem) Agricultural Households



JUMLAH RTUP MENURUT GOLONGAN LUAS LAHAN YANG DIKUASAI

Number of Agricultural Households by Category of Holding Land Area



Tabel 2.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem Menurut Kabupaten/Kota, 2013 dan 2018
Number of Land Holder Agricultural Households and Land Holder Less Than 0.5 Hectare (the Gurem) Agricultural Households by Regency/City, 2013 and 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan <i>Number of Land Holder Agricultural Households</i>			
	2013	2018	Pertumbuhan <i>Growth</i>	
			Absolut <i>Absolute</i>	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kuantan Singingi	46 841	55 570	8 729	18,64
2. Indragiri Hulu	50 940	62 052	11 112	21,81
3. Indragiri Hilir	94 044	94 080	36	0,04
4. Pelalawan	35 222	44 364	9 142	25,96
5. Siak	36 227	38 967	2 740	7,56
6. Kampar	76 455	89 396	12 941	16,93
7. Rokan Hulu	67 418	73 072	5 654	8,39
8. Bengkalis	48 308	45 999	-2 309	-4,78
9. Rokan Hilir	66 900	82 204	15 304	22,88
10. Kepulauan Meranti	21 423	25 560	4 137	19,31
11. Pekanbaru	11 128	14 049	2 921	26,25
12. Dumai	13 164	17 182	4 018	30,52
RIAU	568 070	642 495	74 425	13,10

Tabel 2.1 Lanjutan
Table 2.1 Continued

Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah Rumah Tangga Petani Gurem Number of Land Holder Less Than 0.5 Hectare (Gurem) Agricultural Households			
	2013	2018	Pertumbuhan Growth	
			Absolut Absolute	%
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Kuantan Singingi	8 131	11 340	3 209	39,47
2. Indragiri Hulu	4 941	9 665	4 724	95,61
3. Indragiri Hilir	7 705	8 924	1 219	15,82
4. Pelalawan	2 160	5 618	3 458	160,09
5. Siak	4 235	6 368	2 133	50,37
6. Kampar	10 200	17 763	7 563	74,15
7. Rokan Hulu	4 741	10 492	5 751	121,3
8. Bengkalis	7 051	11 735	4 684	66,43
9. Rokan Hilir	4 603	11 664	7 061	153,4
10. Kepulauan Meranti	4 914	9 613	4 699	95,62
11. Pekanbaru	6 541	9 061	2 520	38,53
12. Dumai	3 338	5 882	2 544	76,21
RIAU	68 560	118 125	49 565	72,29

Tabel 2.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan yang Dikuasai, 2018
Table Number of Agricultural Households by Regency/City and Category of Area of Land Held, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai (Ha) Category of Area of Land Held (Ha)							
	< 0,50	0,50-0,99	1,00-1,99	2,00-2,99	3,00-3,99	4,00 - 4,99	5,00-9,99	> 10,00
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Kuantan Singingi	11 667	4 331	18 898	10 337	3 833	2 291	3 488	1 080
2. Indragiri Hulu	10 001	4 953	13 666	16 175	5 142	5 691	5 460	1 300
3. Indragiri Hilir	11 980	14 203	29 896	18 083	9 086	5 531	6 911	1 454
4. Pelalawan	6 299	2 209	7 494	15 067	4 165	4 669	3 997	1 176
5. Siak	6 559	3 471	7 958	10 027	3 545	2 972	3 586	1 040
6. Kampar	18 521	9 116	25 060	21 834	5 064	4 541	4 594	1 491
7. Rokan Hulu	10 917	6 480	22 536	15 852	6 904	3 954	4 869	2 019
8. Bengkalis	13 291	7 835	11 987	7 457	2 441	1 745	2 270	534
9. Rokan Hilir	14 685	10 113	23 498	18 850	5 849	5 215	5 503	1 700
10. Kepulauan Meranti	10 602	6 420	5 858	1 999	770	367	423	152
11. Pekanbaru	9 400	1 243	1 609	973	277	368	381	149
12. Dumai	6 269	1 451	3 198	3 162	976	998	1 027	495
RIAU	130 191	71 825	171 658	139 816	48 052	38 342	42 509	12 590

Tabel 2.3 Rata-Rata Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lahan (m²), 2018
Average of Land Area Held by Agricultural Households by Regency/City and Type of Land (m²), 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Lahan Pertanian <i>Agricultural Land</i>			Lahan Bukan Pertanian <i>Non Agricultural Land</i>	Jumlah Total
	Sawah <i>Wetland</i>		Bukan Sawah <i>Dryland</i>		
	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non-irigasi <i>Non-Irrigation</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)	(5)
1. Kuantan Singingi	93,54	360,00	19 100,37	579,08	20 132,99
2. Indragiri Hulu	12,43	204,25	23 221,39	927,02	24 365,08
3. Indragiri Hilir	20,20	1 113,87	20 217,50	313,05	21 664,61
4. Pelalawan	0,44	415,06	25 472,97	988,35	26 876,82
5. Siak	1,15	1 174,99	23 069,35	1 150,40	25 395,89
6. Kampar	59,31	188,75	18 428,01	566,88	19 242,94
7. Rokan Hulu	84,33	138,62	22 025,27	888,13	23 136,36
8. Bengkalis	-	444,08	14 764,98	814,91	16 023,96
9. Rokan Hilir	2,26	1 121,31	19 114,94	674,73	20 913,24
10. Kepulauan Meranti	-	815,67	8 871,52	1 244,22	10 931,41
11. Pekanbaru	1,88	10,92	8 760,99	408,46	9 182,24
12. Dumai	-	212,21	18 887,59	706,96	19 806,76
RIAU	30,24	573,29	19 608,98	724,38	20 936,89

Tabel 2.4 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai, 2018
Table 2.4 Number of Agricultural Households by Regency/City and Category of Agricultural Land Area Held, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai (Ha) Category of Area of Land Held (Ha)							
	< 0,50	0,50-0,99	1,00-1,99	2,00-2,99	3,00-3,99	4,00 - 4,99	5,00-9,99	> 10,00
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Kuantan Singingi	11 467	4 392	18 687	10 270	3 691	2 283	3 460	1 080
2. Indragiri Hulu	10 426	5 021	13 767	15 993	5 118	5 561	5 214	1 108
3. Indragiri Hilir	9 311	14 196	29 971	17 849	9 005	5 457	6 814	1 413
4. Pelalawan	6 158	1 881	7 556	15 254	4 011	4 711	3 791	1 094
5. Siak	5 057	3 736	7 576	10 309	3 066	2 882	3 480	981
6. Kampar	17 468	8 544	25 519	21 191	5 072	4 442	4 570	1 434
7. Rokan Hulu	10 920	6 634	22 484	16 202	6 083	4 054	4 452	1 952
8. Bengkalis	11 978	7 973	11 343	7 186	2 361	1 720	2 258	475
9. Rokan Hilir	11 762	10 587	23 292	18 282	5 666	5 125	5 381	1 644
10. Kepulauan Meranti	11 000	6 548	5 170	1 702	630	323	382	119
11. Pekanbaru	9 270	1 202	1 547	928	309	338	370	149
12. Dumai	6 110	1 443	3 215	3 045	946	970	1 010	480
RIAU	120 927	72 157	170 127	138 211	45 958	37 866	41 182	11 929

Tabel 2.5 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Sawah yang Dikuasai, 2018
Number of Agricultural Households by Regency/City and Category of Wetland Area Held, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai (Ha) <i>Category of Area of Land Held (Ha)</i>							
	< 0,50	0,50-0,99	1,00-1,99	2,00-2,99	3,00-3,99	4,00 - 4,99	5,00-9,99	> 10,00
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(8)
1. Kuantan Singingi	12 195	750	334	64	-	-	-	-
2. Indragiri Hulu	1 307	627	483	84	11	3	4	-
3. Indragiri Hilir	11 481	7 446	2 090	262	49	20	10	3
4. Pelalawan	307	903	599	85	51	14	8	-
5. Siak	2 118	1 803	1 504	412	69	46	17	-
6. Kampar	7 660	1 484	252	13	-	-	-	-
7. Rokan Hulu	3 421	1 139	316	11	-	-	-	-
8. Bengkalis	3 238	932	517	48	-	-	-	-
9. Rokan Hilir	1 408	2 838	3 988	1 043	153	109	22	-
10. Kepulauan Meranti	2 777	1 375	326	7	6	8	-	-
11. Pekanbaru	27	12	6	-	-	-	-	-
12. Dumai	264	179	105	10	-	2	2	2
RIAU	46 203	19 488	10 520	2 039	339	202	63	5

Tabel Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang Dikuasai, 2018
Table 2.6 Number of Agricultural Households by Regency/City and Category of Dryland Area Held, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai (Ha) Category of Area of Land Held (Ha)							
	< 0,50	0,50-0,99	1,00-1,99	2,00-2,99	3,00-3,99	4,00 - 4,99	5,00-9,99	> 10,00
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		(7)	(8)
1. Kuantan Singingi	10 392	4 252	18 632	10 249	3 562	2 246	3 440	1 080
2. Indragiri Hulu	10 744	4 786	13 676	15 870	5 026	5 527	5 187	1 105
3. Indragiri Hilir	6 905	13 827	28 930	17 146	8 274	5 205	6 582	1 373
4. Pelalawan	6 245	1 766	7 654	15 144	3 999	4 620	3 640	1 076
5. Siak	4 784	2 940	7 067	10 029	2 882	2 745	3 309	977
6. Kampar	16 775	7 852	25 432	20 912	5 053	4 433	4 559	1 434
7. Rokan Hulu	10 772	6 752	22 266	16 090	6 042	4 001	4 431	1 941
8. Bengkalis	12 160	7 946	10 842	7 108	2 377	1 674	2 179	475
9. Rokan Hilir	12 554	9 563	22 009	17 490	5 054	4 901	5 081	1 617
10. Kepulauan Meranti	11 230	6 810	4 772	1 430	473	262	345	119
11. Pekanbaru	9 243	1 190	1 553	922	309	338	370	149
12. Dumai	6 102	1 370	3 204	3 032	908	972	1 000	478
RIAU	117 906	69 054	166 037	135 422	43 959	36 924	40 123	11 824

Tabel 2.7 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Bukan Pertanian yang Dikuasai, 2018
Table 2.7 Number of Agricultural Households by Regency/City and Category of Non-Agricultural Land Area Held, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai (Ha) Category of Area of Land Held (Ha)							
	< 0,50	0,50-0,99	1,00-1,99	2,00-2,99	3,00-3,99	4,00 - 4,99	5,00-9,99	> 10,00
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(8)
1. Kuantan Singingi	55 273	471	124	37	0	20	0	0
2. Indragiri Hulu	60 896	406	528	203	86	108	84	77
3. Indragiri Hilir	96 777	95	145	48	42	12	25	0
4. Pelalawan	43 307	1 164	208	180	32	78	71	36
5. Siak	37 687	828	399	168	24	14	30	8
6. Kampar	89 367	563	111	109	0	14	57	0
7. Rokan Hulu	72 273	488	374	217	86	53	12	28
8. Bengkalis	46 971	453	101	18	2	0	10	5
9. Rokan Hilir	84 754	249	106	198	22	14	45	25
10. Kepulauan Meranti	25 773	605	126	38	10	0	18	21
11. Pekanbaru	14 354	34	12		0	0	0	0
12. Dumai	17 261	189	79	23	8	4	9	3
RIAU	644 693	5 545	2 313	1 239	312	317	361	203



LAMPIRAN SAMPLING ERROR

Appendix of Sampling Error

<https://www.studycart24.com>



Tabel 1. Sampling Error Variabel-Variabel Rumah Tangga Usaha Pertanian SUTAS2018
Table 1. Sampling Error of Agricultural Households Variabels, Inter-census Agricultural Survey 2018

Variabel Variables	Nama Variabel Name of Variable	Statistik	Sampel	Estimasi	Linear Standard Error	Relative Standard Error (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
r201dk2	Lahan Pertanian Sawah Irigasi yang Dikuasai / <i>Irrigation Wetland Area Held</i>	mean	13 715	249,655	44,781	17,937
r201dk3	Lahan Pertanian Sawah Non Irigasi yang Dikuasai / <i>Non-Irrigation Wetland Area Held</i>	mean	13 715	4 733,312	172,416	3,643
r201dk4	Lahan Pertanian Bukan Sawah yang Dikuasai (Ha)/ <i>Dryland Area Held</i>	mean	67 339	20 670,330	413,878	2,002
r201dk5	Lahan Bukan Pertanian yang Dikuasai / <i>Non-Agricultural Land Area Held</i>	mean	72 747	724,383	32,345	4,465
r201dk6	Lahan yang Dikuasai / <i>Land Area Held</i>	mean	72 747	20 936,893	408,825	1,953

Tabel 1. Lanjutan
Table 1. Continued

Variabel Variables	Nama Variabel Name of Variable	Confidence Interval 95%		deff	deft	size
		lower	Upper			
(1)	(2)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
r201dk2	Lahan Pertanian Sawah Irigasi yang Dikuasai / <i>Irrigation Wetland Area Held</i>	161,883	337,426	24,379	4,490	79 330
r201dk3	Lahan Pertanian Sawah Non Irigasi yang Dikuasai / <i>Non-Irrigation Wetland Area Held</i>	4 395,369	5 071,254	16,421	3,685	79 330
r201dk4	Lahan Pertanian Bukan Sawah yang Dikuasai / <i>Dryland Area Held</i>	19 859,125	21 481,537	14,023	3,536	621 352
r201dk5	Lahan Bukan Pertanian yang Dikuasai / <i>Non-Agricultural Land Area Held</i>	660,986	787,780	5,826	2,276	654 983
r201dk6	Lahan yang Dikuasai (Ha) / <i>Land Area Held</i>	20 135,590	21 738,195	14,761	3,622	654 983

Tabel 2. Sampling Error Variabel Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian menurut Subsektor SUTAS2018
Table 2. Sampling Error of Number of Agricultural Households by Subsector, Inter-census Agricultural Survey 2018

Variabel Variable	Sampel	Estimasi	Standard Error	Relative Standard Error(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
padi	72 747	84 767	4 304	5,08
palawija	72 747	23 546	1 344	5,71
horti	72 747	81 039	3 810	4,70
kebun	72 747	563 410	17 834	3,17
ternak	72 747	128 023	4 806	3,75
tanaman_hutan	72 747	2 773	575	20,75
hutan_lainnya	72 747	3 991	581	14,56
budidaya_ikan	72 747	14 497	1 033	7,12
penangkapan_ikan	72 747	22 822	1 805	7,91
jasa_penunjang_per tanian	72 747	4 735	996	21,04

Tabel 2. **Lanjutan**
Table *Continued*

Variabel Variable	Confidence Interval 95%		deff
	lower	Upper	
(1)	(6)	(7)	(8)
padi	76 331	93 203	31,37
palawija	20 912	26 180	9,94
horti	73 571	88 507	25,54
kebun	528 456	598 364	504,46
ternak	118 602	137 444	28,02
tanaman_hutan	1 645	3 901	14,98
hutan_lainnya	2 852	5 130	10,63
budidaya_ikan	12 473	16 521	9,40
penangkapan_ikan	19 284	26 360	18,48
jasa_penunjang_pertanian	2 782	6 688	26,39

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten TheNation* —



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI RIAU

BPS-Statistics of Riau Province

Jl. pATTIMURA, No. 12, Pekanbaru

Telp.: (0761) 23042 - 21336 Fax: (0761) 21336

Email: bps1400@bps.go.id